

## Edukasi Keamanan Produksi serta Teknik Pengemasan Produk UMKM Bagi Siswa SMK di Penajam Paser Utara



Era Wahyu Ningsih<sup>1\*</sup>, Rosmiati<sup>2</sup>, Wahyuni<sup>3</sup>, Siti Norhidayah<sup>4</sup>, Eisteriano Remon  
Lein<sup>5</sup>, Isar Darmawan<sup>6</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ilmu Budaya, Sastra Inggris, Universitas Balikpapan, Universitas  
Balikpapan, <sup>4</sup>Fakultas Teknologi Industri, Teknik Mesin, Universitas Balikpapan,  
<sup>5</sup>Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Universitas Balikpapan, Balikpapan, Indonesia,  
<sup>6</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Balikpapan, Indonesia  
Erawahyu29426@gmail.com<sup>1\*</sup>, rosmiati@uniba-bpn.ac.id<sup>2</sup>, wahyuni@uniba-bpn.ac.id<sup>3</sup>,  
norhidayah@uniba-bpn.ac.id<sup>4</sup>, remonlein155@gmail.com<sup>5</sup>, isardg06@gmail.com<sup>4</sup>

Submission	2025-05-16
Review	2025-05-28
Publication	2025-06-30

### ABSTRAK

Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman awal kepada siswa SMK mengenai pentingnya keamanan produksi dan teknik pengemasan produk dalam mendukung pengembangan UMKM yang berdaya saing. Kegiatan dilaksanakan di SMK Negeri 4 Penajam Paser Utara dengan pendekatan edukatif melalui penyampaian materi interaktif yang mencakup enam topik utama: pentingnya keamanan produksi, dasar-dasar keamanan produksi, keamanan dalam pengemasan, penulisan informasi pada kemasan, aspek legal dan regulasi, serta evaluasi dan monitoring kualitas. Metode yang digunakan meliputi pre-test dan post-test untuk mengukur efektivitas penyampaian materi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terhadap aspek-aspek krusial dalam produksi dan pengemasan produk UMKM, terutama dari tiga jurusan yaitu Kuliner, Desain Komunikasi Visual, dan Desain Produksi Busana. Antusiasme peserta selama kegiatan menjadi indikator positif keberhasilan pendekatan yang digunakan. Kegiatan ini memberikan fondasi penting bagi siswa sebagai calon pelaku UMKM agar mampu menghasilkan produk yang aman, berkualitas, dan memenuhi standar yang ditetapkan.

**Kata Kunci:** *UMKM, Keamanan Produksi; Pengemasan, Produk, Edukasi, Siswa SMK*

---

## PENDAHULUAN

Negara yang bertujuan untuk kesejahteraan rakyatnya akan terus berusaha untuk meningkatkan strategi pembangunannya disegala sektor kehidupan bernegara dan bermasyarakat (Elviandri, 2019) karena Pembangunan merupakan upaya dalam meningkatkan kemampuan masyarakat agar dapat mempengaruhi masa depannya. Pembangunan mengarah kepada perubahan ke arah lebih baik dari taraf hidup sebelumnya. Pembangunan dalam era globalisasi sangat mengandalkan sektor ekonomi sebagai ukuran keberhasilan yang dilakukan oleh pemerintah. (Sofyan, 2017) dan Pembangunan Indonesia saat ini menjadi topik yang penting untuk dibahas. Beberapa strategi dan kebijakan yang harus diambil oleh pemerintah dalam pembangunan nasional adalah meningkatkan ketahanan nasional, meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), membangun infrastruktur untuk mempercepat dan pemerataan Pembangunan (Bappenas, 2019) terutama di daerah tertinggal, perbatasan, dan terpinggir, serta mengurangi ketergantungan terhadap impor bahan baku dan barang modal (Ismail et al., 2023).

Peningkatan Pembangunan harus benar benar berimbang dalam peningkatan kehidupan sosial, politik, ekonomi karena jika tidak merata hanya terpusat satu sektor maka Pembangunan tidak akan bisa menjadi pondasi dan pilar yang kuat bagi suatu negara. Indikator Pembangunan nasional salah satunya yang penting adalah terjaganya pertumbuhan ekonomi, peningkatan Pembangunan ekonomi suatu hal utama untuk suatu negara, Dimana hal ini akan meningkatkan pendapatan sehingga perputaran ekonomi Masyarakat dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan Masyarakat (Rudiansyah, 2021).

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya dalam sektor ekonomi adalah peningkatan jumlah usaha mikro, kecil, dan menengah atau yang lebih dikenal dengan UMKM(Ekbangsetda, 2019) akan tetapi umkm juga sangat bergantung pada kreativitas Masyarakat untuk peningkatannya karena Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional Indonesia. Dominasi ini disebabkan oleh jumlahnya yang besar di setiap sektor ekonomi, kemampuannya yang tinggi dalam menyerap tenaga kerja, dan kontribusinya yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Meskipun setiap skala usaha memiliki keunggulan di sektor tertentu (mikro dan kecil di sektor berbasis sumber daya alam dan padat karya, menengah di sektor jasa bernilai tambah, dan besar di industri pengolahan dan infrastruktur), UMKM dan usaha besar pada dasarnya saling melengkapi dan membutuhkan. Namun, ditekankan bahwa UMKM tetap lebih dominan, terutama dalam hal penyerapan tenaga kerja dan kontribusinya terhadap pendapatan nasional (Sofyan, 2017).

Pemerintah dalam hal pembentukan umkm juga melakukan pembinaan pembinaan kepada pelaku usaha melalui pelatihan pelatihan maupun sosialisasi untuk membantu pemecahan masalah masalah yang mereka hadapi.(Widiati, 2020). Salah satu masalah yang sering dihadapi dalam usaha umkm adalah tampilan kemasan suatu produk, Dimana tidak semua pemilik usaha mengemas produk mereka dengan desain yang menarik, padahal *Packaging is a silent salesman* yang dapat menarik konsumen untuk membeli dan mempromosikan kembali kepada orang lain dan kemasan dapat

---

berkontribusi pada daya saing produk dengan cara efisiensi biaya kemasan dalam hal total biaya komoditas, kualitas kemasan, nilai estetika, kesesuaian penggunaan dan keselamatan lingkungan (Moshood et al., 2022).

Secara umum pemerintah telah mendukung secara penuh untuk kemajuan UMKM tetapi dari hasil survey dan pengamatan menunjukkan adanya kesulitan dalam proses pengemasan untuk mendukung proses penjualan produk mereka, sehingga masih diperlukan pendampingan secara intensif dari pihak terkait. Studi yang dilakukan (Hartono & Wijaya, 2020) mengungkapkan efektivitas pelatihan daring dalam meningkatkan kapasitas pelaku UMKM, dengan tingkat keberhasilan mencapai 75% dalam implementasi sistem monitoring produksi. Sementara itu, (Widodo, A., Susanto & Pratiwi, 2022) menerapkan model pendampingan terintegrasi yang menggabungkan aspek keamanan produksi, perizinan, dan pemasaran digital, yang berhasil meningkatkan standar produksi dan omset UMKM di Sulawesi Selatan).

## **METODE**

Metode yang digunakan untuk kegiatan ini adalah sosialisasi yang edukatif yang bertujuan untuk memberikan penambahan pengetahuan kepada peserta secara efektif, Metode Sosialisasi merupakan cara atau teknik yang digunakan untuk memperkenalkan individu kepada nilai-nilai, norma, budaya, dan tata cara yang berlaku dalam suatu kelompok atau masyarakat. (Kholik & Soegiarto, 2023) Metode ini bertujuan untuk membantu individu memahami dan menginternalisasi aturan-aturan sosial yang berlaku dalam lingkungan sosialnya. kegiatan ini dilakukan dengan beberapa urutan kegiatan, kegiatan dimulai dengan survei lapangan untuk mengidentifikasi permasalahan dan koordinasi dengan pihak kelurahan. Selanjutnya, tim melakukan penetapan jadwal serta target kegiatan yang akan dicapai. Koordinasi dengan pihak sekolah dilakukan melalui pengiriman surat pemberitahuan resmi, dilanjutkan dengan penyusunan materi sosialisasi tentang pembelajaran awal bagi pelajar mengenai keamanan produksi, penggunaan, dan pemilihan informasi yang tepat terkait produk UMKM.

Lapangan kegiatan yang dipilih adalah SMK Negeri 4 PPU dikecamatan Waru, pada hari Senin, 10 Februari 2025, jam 10.30-12.00 Wita sasaran sosialisasi adalah anak-anak usia sekolah menengah dengan tujuan memberikan informasi secara dini tentang proses keamanan produksi dan kemasan produk untuk mendukung keberlanjutan UMKM. Sebelum penyampaian materi, dilakukan pre-test untuk mengukur pemahaman awal peserta. Materi yang disampaikan mencakup enam topik utama: (1) pentingnya keamanan produksi dalam UMKM, meliputi aspek kesehatan konsumen, kepercayaan konsumen, dan reputasi UMKM; (2) dasar-dasar keamanan produksi, mencakup standar kebersihan, pemilihan bahan baku, dan proses produksi aman; (3) keamanan dalam proses pengemasan, terdiri dari pemilihan kemasan dan teknik pengemasan; (4) penulisan informasi pada kemasan, meliputi informasi wajib dan tambahan; (5) aspek legal dan regulasi, mencakup perizinan UMKM serta standar dan sertifikasi; dan (6) evaluasi dan monitoring, terdiri dari sistem pengawasan mutu dan perbaikan berkelanjutan.

Setelah penyampaian materi, dilakukan post-test untuk mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan. Kegiatan diakhiri dengan evaluasi

pelaksanaan program dan penyusunan laporan kegiatan. Metode evaluasi yang digunakan adalah analisis komparatif antara hasil pre-test dan post-test untuk mengukur efektivitas program sosialisasi yang telah dilaksanakan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan pada hari Senin, 10 Februari 2025, jam 08.00 wita sampai dengan 15.00 wita, bertempat di SMK Negeri 4 PPU dan diikuti oleh 30 siswa dengan jurusan yang berbeda beda yaitu jurusan kuliner, Desain Komunikasi Visual dan Desain Produksi Busana. Pertimbangan dalam memilih jurusan ini adalah adanya keterkaitan materi yang akan disampaikan dengan bidang studi yang cukup menunjang dalam proses berkembangnya UMKN. Kegiatan ini juga dibuat susunan acara yang runtut agar kegiatan dalam berjalan dengan lancar. Kegiatan ini diawali dengan registrasi peserta, pembukaan, doa, sambutan sambutan dari Ibu Rita Sianturi selaku Waka Kurikulum SMK Negeri 4 PPU dan Saudari Marshanda Azzahra Panggabean selaku ketua kelompok KKN P10A Waru.

Kegiatan awal sebelum masuk pada materi adalah mengukir kemampuan pemahaman peserta yang berkaitan dengan keamanan produksi, pengemasan, dan penulisan informasi pada produk UMKM. Pre-test ini mencakup pertanyaan-pertanyaan dasar tentang standar keamanan produksi, teknik pengemasan yang baik, dan regulasi terkait informasi produk UMKM. Selama penyampaian materi, pemateri menerapkan metode interaktif dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta dan memberikan hadiah bagi yang dapat menjawab dengan benar. Strategi ini terbukti efektif dalam meningkatkan antusiasme dan partisipasi aktif peserta selama sesi pembelajaran berlangsung, terlihat dari tingginya interaksi dan respons positif dari para siswa.

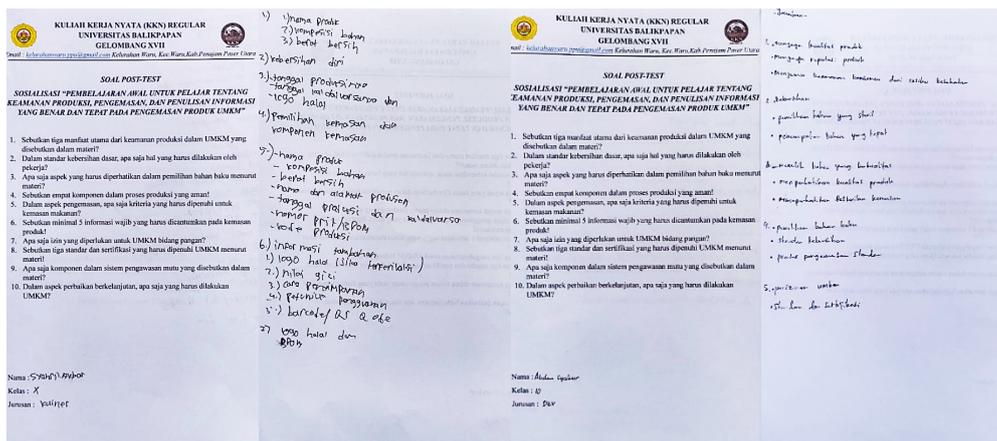


**Gambar 1.** Pelaksanaan kegiatan Pre-Test



**Gambar 2.** Pelaksanaan Post-Test

Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan antara pre-test dan post-test. Peserta menunjukkan peningkatan pemahaman terutama dalam aspek pentingnya keamanan produksi, standar pengemasan yang baik, dan kelengkapan informasi yang wajib dicantumkan pada kemasan produk UMKM. Para siswa dari ketiga jurusan tersebut mampu mengidentifikasi elemen-elemen penting dalam keamanan produksi dan pengemasan, serta memahami pentingnya penulisan informasi yang tepat pada kemasan produk UMKM. Peningkatan pemahaman ini terlihat dari kemampuan peserta dalam menjelaskan konsep-konsep kunci seperti standar kebersihan dasar, kriteria pemilihan bahan baku, dan aspek legal yang harus dipenuhi dalam produksi UMKM.



Gambar 3. Dokumentasi Hasil Pengerjaan Post-Test Dari Beberapa Peserta Sosialisasi

Keberhasilan program ini terlihat dari meningkatnya kesadaran peserta akan pentingnya aspek keamanan dalam produksi UMKM, yang tercermin dari hasil post-test dan antusiasme mereka dalam sesi tanya jawab. Para peserta menunjukkan pemahaman yang komprehensif tentang pentingnya menjaga kualitas produk melalui penerapan standar keamanan produksi dan pengemasan yang tepat. Kegiatan ditutup dengan sesi foto bersama sebagai dokumentasi program. Peningkatan pemahaman ini diharapkan dapat menjadi bekal awal bagi para siswa dalam mengembangkan produk UMKM yang aman dan berkualitas di masa depan, serta dapat berkontribusi pada pengembangan sektor UMKM di wilayah Kecamatan Waru secara khusus.



Gambar 4. Dokumentasi Foto Bersama

**KESIMPULAN**

Kegiatan sosialisasi edukatif ini setelah melalui perhitungan hasil pre-test dan post-test terlihat adanya perubahan pengetahuan pada penambahan pengetahuan tentang keamanan produksi, pengemasan dan system monitoring.

Metode interaktif yang diterapkan dalam penyampaian enam topik utama, meliputi pentingnya keamanan produksi, dasar-dasar keamanan produksi, keamanan proses

---

pengemasan, penulisan informasi pada kemasan, aspek legal dan regulasi, serta evaluasi dan monitoring, terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan partisipatif.

Keberhasilan program ini dibuktikan dengan meningkatnya kemampuan 30 siswa dari jurusan Kuliner, Desain Komunikasi Visual, dan Desain Produksi Busana dalam mengidentifikasi dan memahami elemen-elemen penting dalam pengembangan produk UMKM yang aman dan berkualitas. Para peserta menunjukkan peningkatan pemahaman yang komprehensif, terutama dalam aspek standar kebersihan dasar, kriteria pemilihan bahan baku, teknik pengemasan yang tepat, dan persyaratan legal yang harus dipenuhi dalam produksi UMKM. Antusiasme dan partisipasi aktif peserta selama sesi pembelajaran, yang diperkuat dengan sistem pemberian hadiah bagi peserta yang aktif, menunjukkan efektivitas pendekatan pembelajaran yang diterapkan.

Program sosialisasi ini tidak hanya berhasil mentransfer pengetahuan teknis, tetapi juga telah membentuk kesadaran mendalam tentang pentingnya aspek keamanan dan kualitas dalam pengembangan produk UMKM. Hal ini memberikan fondasi yang kuat bagi para siswa sebagai calon pelaku UMKM di masa depan untuk mengembangkan produk yang tidak hanya inovatif tetapi juga memenuhi standar keamanan dan kualitas yang dipersyaratkan. Dengan demikian, program ini telah berkontribusi signifikan dalam mempersiapkan generasi muda yang kompeten untuk mendukung pengembangan sektor UMKM di wilayah Kecamatan Waru, sekaligus menjawab tantangan peningkatan standar produksi dan keamanan produk UMKM secara berkelanjutan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Universitas Balikpapan dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Balikpapan atas dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan program kegiatan ini. Terima kasih juga kepada Pemerintah Kelurahan Waru yang telah memfasilitasi dan memberikan izin pelaksanaan kegiatan, serta kepada Kepala Sekolah, jajaran guru, staf, dan seluruh siswa-siswi SMK Negeri 4 PPU atas kerja sama, partisipasi aktif, dan antusiasme yang ditunjukkan selama kegiatan sosialisasi berlangsung. Semoga program ini dapat memberikan kebermanfaatn dalam upaya pengembangan kualitas produk UMKM di wilayah Kecamatan Waru.

### REFERENSI

- Bappenas, B. (2019). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024*. Kementrian PPN.
- Ekbangsetda, E. (2019). 3 Peran Penting Umkm, Penggerak Sektor Ekonomi Indonesia Di Tingkat Menengah Ke Bawah. *Ekbangsekda*.
- Elviandri, E. (2019). Quo Vadis Negara Kesejahteraan: Meneguhkan Ideologi Welfare State Negara Hukum Kesejahteraan Indonesia. *Mimbar Hukum - Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada*, 31(2), 252. <https://doi.org/10.22146/jmh.32986>
- Hartono, S., & Wijaya, R. (2020). Efektivitas pelatihan daring dalam peningkatan kapasitas pelaku UMKM: Studi kasus di Jawa Barat. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 22(2), 145-158.
- Ismail, K., Rohmah, M., & Ayu Pratama Putri, D. (2023). Peranan UMKM dalam Penguatan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 7(2), 208-217. <https://doi.org/10.31851/neraca.v7i2.14344>

- 
- Kholik, A., & Soegiarto, A. (2023). Sosialisasi Edukatif dalam Penanggulangan Dampak Kecanduan Game Online di Yayasan Nurul Ihsan, Klender, Jakarta Timur. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2). <https://doi.org/10.31479/dedikasi.v3i2.232>
- Moshood, T. D., Nawanir, G., Mahmud, F., Mohamad, F., Ahmad, M. H., & AbdulGhani, A. (2022). Sustainability of biodegradable plastics: New problem or solution to solve the global plastic pollution? *Current Research in Green and Sustainable Chemistry*, 5, 100273. <https://doi.org/10.1016/j.crgsc.2022.100273>
- Rudiansyah, R. (2021). *Konsep Ekonomi Kerakyatan Menurut Mubyarto Dalam Perspektif Ekonomi Syariah*. PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN.
- Sofyan, S. (2017). *Peran Umkm (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Perekonomian Indonesia*. 11(1).
- Widiati, A. (2020). Peranan Kemasan (Packaging) Dalam Meningkatkan Pemasaran Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di “Mas Pack” Terminal Kemasan Pontianak. *Jaakfe Untan (Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura)*, 8(2). <https://doi.org/10.26418/jaakfe.v8i2.40670>
- Widodo, A., Susanto, R., & Pratiwi, R. (2022). Model pendampingan terintegrasi UMKM: Pendekatan komprehensif dalam peningkatan standar produksi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 6(3), 112-126.